

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah kebijakan Pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi COVID-19 di Indonesia. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat *penyebaran coronavirus disease* (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, smartphone, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi (Matondang, 2018).

Motivasi atau dorongan memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan. Dorongan itu dapat

berupa imbalan atau adanya ancaman. Dorongan juga dapat terjadi sebagai bagian dari kesadaran jiwa yang diimbangi oleh harapan terhadap sesuatu yang akan dicapai. Motivasi merupakan kemauan untuk mengerjakan sesuatu. Kemauan tersebut dapat dilihat pada usaha seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Namun motivasi bukan perilaku. Motivasi merupakan proses internal yang kompleks yang tak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami melalui kerasnya seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

(Emda, 2018) bahwa motivasi sering diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar/ tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

(Arianto LW, 2020) juga menyatakan bahwa dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan intensif. Dorongan yang berorientasi tujuan merupakan inti motivasi.

Pentingnya motivasi dalam pendidikan bertujuan agar peserta didik memiliki dorongan untuk dapat melanjutkan proses belajar mengajar walaupun dilakukan melalui online. Pada akhirnya dengan tetap melaksanakan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri serta terciptanya tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing.

Salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu perkembangan teknologi khususnya internet. Perkembangan teknologi informasi melalui media internet mempercepat penyebaran informasi dan mempermudah akses keseluruhan dunia. Informasi dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia Pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan informasi begitu mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet.

Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs di internet yang dapat diakses kapan dan dimanapun. Dengan mengakses google, pengguna dapat mencari informasi dengan mudah dari seluruh penjuru dunia dibandingkan dengan buku dan

perpustakaan. Perkembangan teknologi telah memberikan inovasi terhadap dunia Pendidikan. Proses pembelajaran berbasis internet memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam memperoleh informasi dalam menunjang proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran di sekolah yang biasanya melibatkan fasilitas fisik berupa buku saja, sekarang dengan menggunakan internet informasi yang tersedia lebih lengkap dan update.

Penggunaan internet sebagai salah satu media dan sumber belajar di dalam proses pembelajaran Pendidikan formal di sekolah dianggap sebagai suatu hal yang biasa di kalangan pelajar untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana belajar untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga Pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Menyadari bahwa melalui internet dapat mempermudah memperoleh informasi apa saja, maka penggunaan dan pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan. Media internet mempermudah siswa dalam mencari informasi tertentu, misalkan dalam proses pembelajaran pemasaran untuk menggali informasi lainnya, siswa akan sangat terbantu dalam pencarian informasi - informasi yang berhubungan dengan materi atau tugas – tugas siswa tersebut. Tidak dapat dipungkiri juga memang bahwa penggunaan internet juga memiliki dampak negatif bagi siswa. Maka, dalam penggunaan internet tersebut perlu arahan dari orang tua dan guru siswa tersebut. Penggunaan internet dalam inovasi Pendidikan formal di sekolah saat ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang imbasnya tentunya pada peningkatan prestasi belajar siswa tersebut.

Oetomo (2013:6) yang menyatakan bahwa : “ ketersediaan informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa”. Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis Ketika mengadakan praktek mengajar Di SMK Swasta Budi Agung Medan, Sumatera Utara. Sekolah tersebut sudah

menyediakan fasilitas Wi-Fi yang dapat diakses di area sekolah. Sekolah tersebut sudah memanfaatkan internet. Di sekitar lokasi sekolah juga tersedia banyak warnet (warung internet) yang dapat dimanfaatkan khususnya bagi peserta didik dalam mencari materi pembelajaran dan pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, pemberian tugas dengan menggunakan media internet ini dimaksudkan guru sebagai pemanfaatan wifi sekolah dan internet yang ada di sekitar lokasi SMK Swasta Budi Agung Medan, dan hal ini merupakan Langkah untuk meningkatkan kreativitas siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Namun pada era saat ini, Sebagian besar penggunaan internet di kalangan pelajar khususnya siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan tidak menjadi hal yang positif dan mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Banyak sekali siswa menyalah gunakan media internet hanya untuk hal-hal di luar pembelajaran, seperti untuk bermain game, sosial media dan lain sebagainya. Penggunaan internet secara terus menerus menjadikan siswa lupa akan kewajiban mereka sebagai pelajar dan bahkan mengutamakan internet sebagai sarana bersenang-senang saja. Penggunaan internet menjadi kurang efisien sebagai sumber belajar karena banyaknya penyalahgunaan internet menjadi kurang efisien sebagai sumber belajar karena banyaknya penyalahgunaan internet diluar konteks pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penelitian selama magang 3 di SMK S Budi Agung Medan serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan yang mengajar di kelas XI SMK S Budi Agung Medan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam belajar, masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Banyak orang tua siswa bahkan mengeluh karena kebanyakan anak mereka belajar secara online tidak efektif dan tidak disiplin.

Siswa selama masa pandemi hanya melakukan pembelajaran jarak jauh dan banyak siswa menyalahgunakan fungsi internet dimasa pandemi ini dengan bermain game, tiktok dan sosial media lainnya. Penyalahgunaan penggunaan internet di luar konteks pembelajaran dapat menyebabkan proses pembelajaran

kurang kondusif dan di masa pandemi saat sekarang ini banyak siswa yang tidak peduli dengan tugas yang diberi guru setiap minggunya. Di masa pandemi ini siswa yang tidak memiliki handphone atau laptop harus mengumpulkan tugas kesekolah setiap hari selasa dan kamis. Siswa masih banyak yang tidak mau tahu dalam belajar maupun mengerjakan tugas yang tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu bimbingan belajar diluar sekolah formal (Pendidikan informal). Bimbingan belajar diluar sekolah menunjukkan proses belajar mengajar informal yang dilakukan peserta didik diluar jam pembelajaran siswa. Kegiatan bimbingan belajar dipandang mampu menjadi solusi dalam peningkatan kualitas dan motivasi belajar siswa.

Selain alasan tersebut, orang tua siswa sadar bahwa terkadang anak kurang mampu mengikuti proses pembelajaran di sekolah, misalkan karena banyaknya jumlah siswa di kelas, yang tidak mungkin dapat dikontrol oleh seorang guru atau faktor lainnya yang membuat anak kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah yang menjadi alasan tersendiri bagi sebagian orang tua mengikut sertakan anaknya dalam mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Bimbingan di luar jam sekolah formal dipandang dapat memberikan banyak penguasaan materi dari mata pelajaran yang diajarkan guru di sekolah. Bimbingan belajar sendiri banyak sekali jumlah dan modelnya, seperti les privat, semi privat, les khusus mata pelajaran tertentu seperti les khusus mata pelajaran ekonomi saja, atau khusus mata pelajaran Bahasa Inggris saja dan lain sebagainya. Dan di masa pandemi ini bimbingan belajar juga secara online, tutor akan menjelaskan kepada siswa melalui aplikasi zoom dan untuk tugas-tugas siswa yang perlu di bantu tutor yaitu dijelaskan melalui whatsapp antara tutor dengan siswa. Tinggal bagaimana orang tua memilih bimbingan belajar yang sesuai dan nyaman bagi anak, karena tidak menutup kemungkinan pada saat si anak mengikuti bimbingan belajar anak merasa bosan, yang tentunya akan menambah masalah dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang siswa kelas XI

SMK S Budi Agung Medan yang mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, siswa tersebut mengatakan sulit untuk memahami materi jika hanya belajar di sekolah saja dikarenakan banyaknya materi yang harus dipelajari dan banyak jumlah siswa dalam kelas yang menyebabkan kelas kurang kondusif sehingga membuat siswa kurang memahami materi yang dijelaskan guru. Pada masa pandemi ini siswa yang mengikuti bimbingan belajar hanya melalui online dengan via zoom dengan tentornya. Dengan mengikuti bimbingan belajar di sekolah, siswa diajarkan kembali materi yang dipelajari di sekolah, siswa juga dibantu dalam mengatasi masalah belajar yang dihadapinya, seperti dalam penyelesaian tugas dan pemahaman materi.

Pada saat penulis mengadakan observasi di kelas XI Pm 1 masih banyak siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri termasuk dalam proses belajar. banyak dijumpai kejadian-kejadian unik, seperti siswa ditanya siapa yang belum mengerti tidak ada yang mengacungkan jari, semua terdiam dan tertunduk. Siswa disuruh maju ke depan kelas tidak mau. Apalagi berbicara di depan kelas seperti penulis mengadakan kuis. Dari hal tersebut masih banyak siswa yang tidak percaya akan kemampuan dirinya dalam belajar.

Berdasarkan observasi terhadap motivasi siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan Sumatera Utara yang di dapat di daftar kumpulan angket observasi awal di sajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1 Survei Pendahuluan Tentang Motivasi Belajar**

NO	Pertanyaan	N	Iya	Tidak
1	Saya aktif memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran online via zoom dan google meet	31	35,5%	64,5%
2	Saya mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	31	38,7%	61,3%
3	Saya aktif membaca untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas online	31	32,3%	67,7%
4	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu yang diarahkan oleh guru melalui zoom	31	38,7%	61,3%
5	Saya percaya diri untuk menjawab pertanyaan guru di zoom saat pelajaran	31	45,2%	54,8%
6	Saya berani menyampaikan pendapat dalam	31	41,9%	58,1%



	forum diskusi kelas online			
7	Saya mampu mempertahankan pendapat beserta alasannya di hadapan teman yang lainnya	31	38,7%	61,3%
8	Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	31	32,3%	67,7%

Sumber : google formular diolah Irma Hutabarat(2021)

Dari tabel pengisian angket yang dilakukan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa hanya 13 orang (41,9%) yang memiliki motivasi belajar dari 31 siswa terhadap (pengaruh pemanfaatan media internet, bimbingan belajar dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan) dan 18 orang (5,58%) dari 31 siswa yang memiliki nilai kurang bagus terhadap (pengaruh pemanfaatan media internet, bimbingan belajar dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan).

Hal ini mengindikasikan adanya fenomena rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dari besaran jumlah siswa yang tidak memiliki motivasi belajar kelas XI Pm 1 SMK S Budi Agung Medan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet, Bimbingan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2020/2021.”**

### 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan masih rendah
2. Penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar kurang tepat sasaran, dimana masih banyak siswa yang menggunakan internet di luar konteks pembelajaran
3. Pengaruh bimbingan belajar di luar jam sekolah formal terhadap motivasi belajar Kewirausahaan masih perlu dianalisa lagi tingkat efektifitasnya
4. Pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa masih perlu diukur

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, terdapat banyak masalah yang teridentifikasi. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka permasalahan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu pengaruh penggunaan media internet, bimbingan belajar, dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan T.A 2020/2021.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Bimbingan Belajar terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Kepercayaan Diri terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK S Budi Agung Medan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK S Budi Agung Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK S Budi Agung Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK S Budi Agung Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK S Budi Agung Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan Penulis tentang pengaruh pemanfaatan media internet, bimbingan belajar dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar baik secara teori maupun aplikasi secara langsung.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai sumber referensi untuk penelitian mahasiswa Universitas Negeri Medan selanjutnya dalam penelitian bidang pendidikan terutama untuk Fakultas Ekonomi
4. Sebagai bahan masukan untuk guru SMK S Budi Agung Medan

